

Etos Kerja Pedagang Sembako Muslim Di Pasar Segiri Samarinda Dalam Perspektif Islam

Nirwan Fahreza¹ *, Adi Wijaya², Emmilya Umma Aziza Gaffar³

^{1,2,3} Universitas Mulawarman Samarinda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Etos Kerja dapat Meningkatkan Pendapatan Pedagang Sembako Muslim di Pasar Segiri Samarinda dilihat dari kedisiplinan, komitmen, dan kejujuran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian lapangan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Etos Kerja untuk meningkatkan pendapatan yang dimiliki oleh pedagang sembako muslim di pasar Segiri Samarinda dilihat dari kedisiplinan, komitmen, dan kejujuran adalah dapat meningkatkan pendapatan. Secara umum bahwa pedagang sembako muslim memiliki etos kerja yang sangat positif dalam berdagang. Pedagang memegang teguh etos kerja yang mereka miliki.

Kata Kunci: Etos Kerja Islam, Kedisiplinan, Komitmen, Kejujuran

Abstract

The purpose of this study is to determine whether work ethic can increase the income of Muslim food traders in the Segiri Market Samarinda in terms of discipline, commitment, and honesty. The research method used in this study is a the form of interviews, observations, and documentation. The analysis techniques uses descriptive analysis techniques. The results showed that the work ethic to increase the income of Muslim food traders in the Segiri Samarinda Market seen from discipline, commitment, and honesty was able to increase income. In general, Muslim food traders have a very positive work ethic in trading. Traders adhere to their work ethic.

Keywords: Islamic Work Ethic, Discipline, Commitment, Honesty

Copyright © 2024 Nirwan Fahreza, Adi Wijaya, Emmilya Umma Aziza Gaffar

✉ Corresponding Author

Email Address: nirwansantos@gmail.com

PENDAHULUAN

Etos kerja merupakan seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kesadaran yang kental, keyakinan yang fundamental disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral. Istilah paradigma disini merupakan salah satu konsep utama tentang kerja itu sendiri yang mencakup idealisme yang mendasari prinsip-prinsip yang mengatur, nilai-nilai yang menggerakkan, sikap-sikap yang dilahirkan, standar-standar yang ingin dicapai termasuk karakter utama, pikiran dasar, kode etik dan kode moral bagi para pemeluknya (Sinamo dalam Reinhard, 2014:67). Selanjutnya sedangkan menurut Santoso dalam Reinhard, (2014) menjelaskan bahwa etos kerja sebagai sikap, watak, karakter, dan akhlak seseorang dalam bekerja yang tidak lepas dari landasan keyakinan nilai-nilai spiritualitas yang bersumber dari hati nurani. Etos kerja yang ada pada diri seseorang harus selalu dikorbankan agar dapat menjalani hidup ini dengan penuh semangat dan pantang menyerah, berusaha dan bekerja keras untuk mengatasi masalah hidup ini yang semakin hari semakin sulit.

Disiplin merupakan alat penggerak seseorang agar setiap pekerjaan yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar, maka diusahakan untuk dapat disiplin kerja dengan baik. Orang yang memiliki disiplin sangat berhati-hati dalam mengatur pekerjaannya serta penuh tanggung jawab dalam memenuhi kewajibannya (Sutrisno, 2014:87).

Disiplin kerja merupakan suatu sikap atau tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan aturan dalam pekerjaannya baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Disiplin kerja merupakan kebijaksanaan yang menuju kearah rasa tanggung jawab dan kewajiban bagi seorang pekerja untuk mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam tempat seseorang itu bekerja (Nuryanto, 2014:2).

Komitmen berasal dari kata Latin “Committer” yang berarti menggabungkan, mempercayai, dan mengerjakannya. Komitmen merupakan sesuatu yang membuat seseorang membulatkan diri, bertekad, berjerih payah, berkorban, dan bertanggung jawab demi mencapai tujuan (Partina dalam Ayunirraga, 2015:533).

Kejujuran merupakan sifat utama dan kunci dalam pergaulan. Semua orang mendambakan adanya sifat jujur pada setiap orang, walaupun terkadang setiap orang sering melakukan suatu hal yang tidak jujur. Kata jujur merupakan sebuah ungkapan yang sering kali kita dengar dan menjadi pembicaraan (Raihanah, 2018:161).

Kejujuran menjadi tuntutan untuk semua lapisan dan kalangan masyarakat. Kepribadian seseorang yang jujur akan memberikan dampak yang positif, informasi yang tepat, pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan lancar (Farah, 2016:2).

Pedagang dengan etos kerja Islami dalam bekerja bersumber pada keyakinan atau aqidah Islam didasarkan dari Al-Qur'an dan Hadis yang akan memberikan motivasi besar kepada diri masing-masing untuk senantiasa bersemangat dalam bekerja dan dapat meningkatkan kinerja bisnis dalam berdagang. Bekerja sendiri bukan hanya sekedar mencari materi saja, tetapi para pedagang mempunyai komitmen terhadap agama yaitu bekerja merupakan ibadah untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan begitu para pedagang tidak memandang remeh pekerjaan. Karena bekerja merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk memperbaiki perekonomian keluarga mereka.

Keberadaan pasar Segiri memiliki daya tarik tersendiri bagi para pembeli. Sehingga pasar Segiri menjadi salah satu pusat perekonomian terbesar di Kota Samarinda. Peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana etos kerja pedagang sembako muslim yang ada di Pasar Segiri. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ETOS KERJA PEDAGANG SEMBAKO MUSLIM DI PASAR SEGIRI SAMARINDA DALAM PERSPEKTIF ISLAM”.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah etos kerja dapat meningkatkan pendapatan pedagang sembako muslim di pasar Segiri Samarinda dilihat dari kedisiplinan?
2. Apakah etos kerja dapat meningkatkan pendapatan pedagang sembako muslim di pasar Segiri Samarinda dilihat dari komitmen?
3. Apakah etos kerja dapat meningkatkan pendapatan pedagang sembako muslim di pasar Segiri Samarinda dilihat dari kejujuran?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah etos kerja dapat meningkatkan pendapatan pedagang sembako muslim di pasar Segiri Samarinda dilihat dari kedisiplinan?
2. Untuk mengetahui apakah etos kerja dapat meningkatkan pendapatan pedagang sembako muslim di pasar Segiri Samarinda dilihat dari komitmen?
3. Untuk mengetahui apakah etos kerja dapat meningkatkan pendapatan pedagang sembako muslim di pasar Segiri Samarinda dilihat dari kejujuran?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti yaitu para pedagang sembako muslim. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Selanjutnya waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih selama delapan bulan di pasar Segiri Samarinda. Sedangkan lokasi penelitian ini berada di pasar Segiri yang terletak di Jalan Pahlawan Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda dan merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Pasar Kota Samarinda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data-data dari sumber primer:

Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil peneliti langsung dari sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dilapangan yang diperoleh dari pedagang muslim di pasar Segiri.

Analisis data dalam penelitian ini terkait konsep pasar Islami di pasar Segiri mengacu pada rangkaian kegiatan analisis data menurut Miles dan Humberman dalam Emzir (2012:134) sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collections*)

Pada tahap ini penulis mencatat dan mengumpulkan seluruh data secara objektif, baik data observasi maupun data wawancara yang diperoleh saat pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data dicatat bersifat apa adanya dan masih berupa keseluruhan rangkaian kejadian dan yang dialami peneliti.

2. Reduksi Data (*Data Reductions*)

Dalam tahap reduksi data hal-hal yang dilakukan meliputi kegiatan memilah, mengkategorikan, mengorganisasikan, dan menyaring data sesuai dengan fokus penelitian, yaitu etos kerja pedagang sembako muslim di pasar Segiri mengenai apakah etos kerja dapat meningkatkan pendapatan pedagang sembako muslim di pasar Segiri dilihat dari kedisiplinan, komitmen, dan kejujuran hingga akhirnya dianalisis.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan uraian singkatan atau narasi, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk narasi

4. Penarikan Kesimpulan (*Data Conclutions*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan kegiatan interprestaso yaitu menemukan makna dari data yang telah disajikan, data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada dilapangan kemudian mengambil intisari dari jawaban-jawaban yang didapat di dalam penelitian. Setiap proses keabsahan data didapatkan dari data dilapangan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi dilapangan sehingga yang didapatkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Etos kerja Untuk Meningkatkan Pendapatan Pedagang Sembako Muslim di Pasar Segiri Samarinda dilihat dari Kedisiplinan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Etos Kerja Untuk Meningkatkan Pendapatan Pedagang Sembako Muslim di Pasar Segiri Samarinda dilihat dari Kedisiplinan adalah dapat meningkatkan pendapatan, hal ini dapat dijelaskan dibawah bahwa:

Menurut Pak Eko mengatakan bahwa dalam berdagang kedisiplinan itu sangat penting karena berdagang harus bersungguh-sungguh dalam mengatur waktu berdagangnya dan mematuhi segala aturan yang telah ditentukan serta yang telah dibuat, jika tidak bersungguh-sungguh pendapatan akan sedikit dapatnya.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Pak Eko adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia bersungguh-sungguh dalam berdagang baik mengatur waktunya maupun mematuhi aturan di pasar. Dia sangat bekerja keras dan semangat dalam menjalankan dagangannya untuk meningkatkan pendapatan.

Sedangkan menurut Ibu Hajatan mengatakan bahwa setiap hari saya harus tepat waktu dalam berdagang mulai dari membuka dagangannya hingga dengan menutup dagangannya, jika terlambat dalam berdagang dan melanggar aturan di pasar pendapatannya akan menurun.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Hajatan adalah dapat meningkatkan pendapatan karena Ibu Hajatan untuk meningkatkan pendapatannya tidak pernah terlambat dalam berdagang, selalu tepat waktu setiap hari berdagangnya dan dia tidak pernah melanggar aturan di pasar, jika dia tidak disiplin dalam berdagang pendapatannya akan menurun.

Selanjutnya menurut Ibu Mulyana mengatakan bahwa kedisiplinan itu sangat penting dalam berdagang karena harus mengatur waktu yang tepat dan mematuhi aturan di pasar, jika dia tidak disiplin pendapatan pasti tidak akan terpenuhi, dalam berdagang kebutuhan hidup harus terpenuhi.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Mulyana adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya Ibu Mulyana dalam berdagang selalu bekerja keras dan semangat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya agar pendapatannya meningkat, dalam mengatur waktu berdagangnya dengan tepat dan dia selalu mematuhi aturan di pasar.

Menurut Ibu Siti Khotimah mengatakan bahwa sampai saat ini saya tidak pernah terlambat dalam berjualan, selalu tepat waktu, jika terlambat pendapatannya akan berkurang, karena setiap hari terkadang ada pembeli yang datang.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Siti Khotimah adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatan dia sangat bersemangat dalam menjalankan usahanya dengan cara membuka dagangannya mulai dari pagi.

Menurut Ibu Sarinam mengatakan bahwa untuk disiplin yang diterapkan dalam berdagang yaitu tepat waktu dalam berdagang jika tidak tepat waktu pendapatan akan tidak maksimal.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Sarinam adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia harus selalu tepat waktu dalam membuka dagangannya agar pendapatannya meningkat.

Menurut Ibu Hartati mengatakan bahwa yang pasti disiplin itu penting dalam berdagang soalnya saya harus selalu tepat waktu dalam berdagang setiap hari agar pendapatannya bisa meningkat.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Hartati adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia dalam berdagang harus selalu tepat waktu setiap hari dalam berdagang.

Sedangkan menurut Ibu Herni mengatakan bahwa saya belum pernah terlambat dalam berdagang, selalu tepat waktu, jika terlambat pendapatannya bisa menurun, soalnya biasanya kalau pagi-pagi itu ramai orang berbelanja disini.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Herni adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia mempunyai semangat dan kerja keras untuk tidak terlambat dalam berdagang setiap hari agar pendapatannya bisa meningkat.

Selanjutnya menurut Pak Sur mengatakan bahwa saya membuka dagangan selalu tepat waktu biasanya mulai dari jam 7 pagi sampai dengan jam 6 sore agar pendapatan bisa meningkat, kalau libur paling Cuma hari raya dan kalau ada keperluan penting saja.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Pak Sur adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatan dia sangat bersemangat dalam menjalankan dagangannya mulai dari pagi sampai dengan sore untuk memperoleh pendapatan yang lebih.

Menurut Pak Argu mengatakan bahwa kalau dalam berdagang tidak disiplin pendapatan bisa berkurang, jadi kita harus selalu disiplin agar pendapatan bisa meningkat setiap hari.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Pak Argu adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia harus disiplin dalam berdagang seperti mentaati peraturan di pasar dan menghargai waktu.

Menurut Ibu Hj. Nurmi mengatakan bahwa Alhamdulillah saya belum pernah terlambat dalam berdagang, kalau terlambat dalam berdagang yang pasti pendapatan bisa berkurang.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Hj. Nurmi adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia bekerja keras untuk selalu tepat waktu dalam berdagang setiap hari.

Menurut Sinambela, (2016:330) bahwa untuk menciptakan kinerja pedagang yang efektif, tidak hanya didorong dengan adanya etos kerja Islami saja namun juga didorong dengan adanya disiplin kerja yang tinggi. Disiplin memiliki peran penting dalam peningkatan pertumbuhan usaha, dan digunakan untuk memotivasi pedagang agar mampu mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik secara perorangan maupun kelompok. Hal ini diharapkan efektifitas pedagang akan meningkat dan mampu bersikap disiplin.

2. Etos Kerja Untuk Meningkatkan Pendapatan Pedagang Sembako Muslim di Pasar Segiri Samarinda dilihat dari Komitmen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Etos Kerja Untuk Meningkatkan Pendapatan Pedagang Sembako Muslim di Pasar Segiri Samarinda dilihat dari komitmen adalah dapat meningkatkan pendapatan, hal ini dapat dijelaskan dibawah bahwa:

Menurut Pak Eko mengatakan bahwa komitmen itu sangat penting juga karena supaya usaha ini berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan sama kita tidak pernah menentukan harga yang terlalu tinggi dan selalu ramah kepada pembeli agar pendapatan meningkat.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Pak Eko adalah dapat meningkatkan pendapatannya dia sangat percaya diri dalam menjalankan dagangannya.

Sedangkan menurut Ibu Hajatan mengatakan bahwa kita dalam berdagang harus selalu percaya diri agar usaha ini bisa berjalan dengan lancar dan harus selalu baik kepada pembeli. Selanjutnya saya berjualan sampai saat ini belum pernah ada dampak, jika ada dampak pasti pendapatan akan berkurang.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Hajatan adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia memiliki semangat untuk percaya diri dalam menjalankan dagangannya agar dapat meningkatkan pendapatannya setiap hari.

Selanjutnya menurut Ibu Mulyana mengatakan bahwa komitmen sangat penting juga seperti halnya dengan kejujuran karena untuk meningkatkan pendapatan kita berdagang ini harus punya keyakinan yang kuat supaya semua rencana yang dibuat dapat berjalan dengan baik.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Mulyana adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatan dia sangat yakin dengan usahanya sendiri agar dapat berjalan lancar dan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam berdagang.

Menurut Ibu Siti Khotimah mengatakan bahwa yang pasti kita dalam berdagang harus komitmen karena kita tidak komitmen dalam berdagang pendapatan pasti akan kurang.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Siti Khotimah adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia sangat yakin sama usahanya sendiri agar dapat berjalan dengan lancar dan pendapatannya juga berjalan lancar.

Menurut Ibu Sarinam mengatakan bahwa kalau bentuk komitmen yang diterapkan dalam berdagang itu tidak melakukan penimbunan barang sama selalu memberikan pelayanan yang baik kepada pembeli untuk meningkatkan pendapatan.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Sarinam adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia sangat menghindari dalam melakukan kecurangan dan memberikan pelayanan yang baik agar pembeli senang dan pendapatan bisa selalu lancar.

Sedangkan menurut Ibu Hartati mengatakan bahwa dalam berdagang itu komitmen sangat penting karena untuk meningkatkan pendapatan kita harus yakin sama usaha sendiri dan kita kalau berdagang harus mempunyai tujuan.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Hartati adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia mempunyai keyakinan yang kuat dalam menjalankan dagangannya agar dapat berjalan dengan lancar.

Selanjutnya menurut Ibu Herni mengatakan bahwa saya dalam berdagang belum pernah ada dampak sampai saat ini, karena kalau berjualan itu tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan untuk meningkatkan pendapatan kita harus mempunyai komitmen agar usaha ini berjalan lancar.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Herni adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatan dalam berdagang itu harus mempunyai tujuan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan hidup agar usaha yang dijalani dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Pak Sur mengatakan bahwa kalau bentuk komitmen yang diterapkan dalam berdagang itu seperti tidak boleh menentukan harga sembarangan, harus sesuai tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu menurun agar pembeli percaya dan pendapatan meningkat.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Pak Sur adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia tidak mau memperlmainkan harga dan tidak mau merugikan pembeli.

Menurut Pak Argu mengatakan bahwa kalau kita tidak punya komitmen dalam berdagang usaha ini akan susah untuk dijalankan dan pendapatan tidak akan mencapai target serta yang pasti kebutuhan sehari-hari tidak akan terpenuhi.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Pak Argu adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia selalu percaya diri dalam menjalankan usahanya untuk selalu baik dan ramah kepada pembeli, tidak melakukan penimbunan barang serta tidak menentukan harga yang tidak wajar.

Sedangkan menurut Ibu Hj. Nurmi mengatakan bahwa kita kalau berdagang harus mempunyai komitmen karena untuk meningkatkan pendapatan komitmen itu sangat penting dalam menentukan harga barang yang dijual, kita tidak boleh mencari untung yang terlalu tinggi.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Hj. Nurmi adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia tidak boleh berbuat curang seperti tidak memperlmainkan harga dan tidak merugikan para pembeli yang datang.

3. Etos kerja Untuk Meningkatkan Pendapatan Pedagang Sembako Muslim di Pasar Segiri Samarinda dilihat dari Kejujuran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Etos Kerja Untuk Meningkatkan Pendapatan Pedagang Sembako Muslim di pasar Segiri Samarinda dilihat dari kejujuran adalah dapat meningkatkan pendapatan, hal ini dapat dijelaskan dibawah bahwa:

Menurut Pak Eko mengatakan bahwa kejujuran itu sangat penting sekali karena kunci dalam berdagang itu adalah jujur, jadi supaya tidak buyar dagangan dan bisa dipercaya sama pembeli dan bisa merasa puas belanja ditempat saya agar pendapatan meningkat setiap hari.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Pak Eko adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia harus selalu menjaga kualitas barang dengan baik, apabila ada barang yang rusak dapat di tukar dan dia tidak boleh menghalalkan segala cara dalam usahanya.

Sedangkan menurut Ibu Hajatan mengatakan bahwa pasti penting betul kejujuran itu agar pendapatan meningkat dalam berdagang, karena kita menjual barang dagangan ini supaya bisa dipercaya sama konsumen.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Hajatan adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia dalam berdagang tidak mau membohongi pembeli agar bisa dipercaya sama pembeli, dia selalu menjaga kualitas barang, menyampaikan keadaan barang dengan jujur dan menjaga kepercayaan konsumen.

Selanjutnya menurut Ibu Mulyana mengatakan bahwa pasti kejujuran itu sangat penting karena buat apa kita membohongi pembeli tidak ada untungnya juga, yang ada malah dapat dosa, jadi lebih baik jujur biar dapat pahala dan pendapatan bisa selalu meningkat.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Mulyana adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia bekerja keras dan semangat dalam menjalankan usahanya untuk tidak berbuat curang.

Menurut Ibu Siti Khotimah mengatakan bahwa kalau kita tidak jujur tidak dipercaya sama pembeli, harga kalau misalnya turun ya turun kalau naik ya kita kasih naik, kalau ada barang yang rusak atau kadaluwarsa di kasih tau pembelinya kalau kita jujur pasti pendapatan kita akan lancar.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Siti Khotimah adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia menyampaikan kualitas barang yang dijual kepada pembeli dengan jujur, sehingga pembeli akan merasa nyaman dan senang jika berbelanja disini agar dapat meningkatkan pendapatan.

Menurut Ibu Sarinam mengatakan bahwa tidak ada masalah selama ini dalam berdagang, tidak baik kalau membohongi pembeli itu, nanti pendapatan akan menurun dan rezekinya akan tersendat.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Sarinam adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk menjalankan sebuah usaha kita harus mempunyai sikap kejujuran agar usaha kita dapat berjalan dengan baik.

Sedangkan menurut Ibu Hartati mengatakan bahwa untuk meningkatkan pendapatan kita harus selalu jujur dalam berdagang, kalau kita tidak jujur dalam berdagang pasti orang tidak mau datang kesini lagi, tidak ada yang mau beli.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Hartati adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya itu harus selalu memiliki sikap jujur dalam berdagang jadi pembeli akan merasa senang.

Selanjutnya menurut Ibu Herni mengatakan bahwa bentuk kejujuran yang diterapkan itu yang pasti tidak menjual barang yang rusak kalau ada barang yang rusak bisa ditukar kembali agar pendapatan dapat berjalan lancar.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Herni adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia selalu menjaga kualitas barang yang dijual dengan baik agar para pembeli bisa percaya.

Menurut Pak Sur mengatakan bahwa bentuk kejujuran yang diterapkan itu seperti barang yang dijual harus sesuai tidak boleh rusak dan barang yang dijual harus bagus kualitasnya agar pendapatan selalu meningkat.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Pak Sur adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dalam berdagang menjaga kualitas barang yang dijual itu sangat penting apabila barang yang dijual kualitasnya buruk pasti pembeli tidak akan tertarik lagi untuk membeli disini sehingga pendapatan akan menurun.

Menurut Pak Argu mengatakan bahwa kita kalau berdagang ini intinya harus jujur agar pendapatan lancar karena kalau kita tidak jujur pembeli akan kecewa sama kita.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Pak Argu adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dalam berdagang dia tidak mau mengecewakan pembeli jadi barang yang dijual kualitasnya harus bagus sehingga pembeli akan merasa nyaman dan akan mampu meningkatkan pendapatan.

Sedangkan menurut Ibu Hj. Nurmi mengatakan bahwa kalau bentuk kejujuran yang diterapkan dalam berdagang itu seperti tidak membohongi pembeli dan tidak menjual barang yang cacat atau rusak karena kalau kita membohongi pembeli nanti suatu saat pendapatan bisa menurun.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki oleh Ibu Hj. Nurmi adalah dapat meningkatkan pendapatan karena untuk meningkatkan pendapatannya dia selalu bersikap jujur

kepada pembeli agar dagangannya bisa dipercaya, tidak baik kalau kita membohongi pembeli nanti dagangan kita akan bisa sepi.

Menurut Asy'arie, (2016:57) bahwa dalam kegiatan berdagang harus ada kejujuran karena tanpa kejujuran dagangan akan hancur. Kejujuran adalah menjaga amanah atau kepercayaan semua hal terkait dengan perdagangan. Kepercayaan dalam berdagang merupakan suatu yang bersifat mutlak. Berdagang tanpa kepercayaan akan runtuh.

Dari hasil penelitian diatas bahwa etos kerja untuk meningkatkan pendapatan yang dimiliki oleh pedagang sembako muslim di pasar Segiri Samarinda dilihat dari kedisiplinan, komitmen dan kejujuran adalah dapat meningkatkan pendapatan. Secara umum bahwa para pedagang sembako muslim memiliki etos kerja yang sangat positif dalam berdagang. Pedagang memegang teguh etos kerja yang mereka miliki. Untuk meningkatkan pendapatannya para pedagang sembako muslim memiliki kedisiplinan dalam menghargai waktu, mematuhi peraturan di pasar, menjaga kebersihan lingkungan, berkomitmen untuk menghindari melakukan penimbunan barang, tidak menentukan harga yang tinggi, memberikan pelayanan yang baik kepada pembeli, bersikap jujur apabila ada barang yang rusak dapat diganti atau dikembalikan, dan tidak menghalalkan segala cara dalam usahanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa etos kerja untuk meningkatkan pendapatan yang dimiliki oleh pedagang sembako Muslim di pasar Segiri Samarinda dilihat dari kedisiplinan, komitmen, dan kejujuran adalah dapat meningkatkan pendapatan, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pendapatan pedagang sembako muslim memiliki kedisiplinan dalam menghargai waktu, mematuhi peraturan di pasar, dan menjaga kebersihan lingkungan tempat berdagang. Bagi pedagang sembako muslim waktu merupakan salah satu yang paling berharga karena mereka sangat menghargai waktu. Dengan banyaknya jam kerja yang digunakan akan semakin produktif dan berdasarkan pengamatan di lapangan pedagang rajin membersihkan lingkungan tempat mereka berdagang.
2. Untuk meningkatkan pendapatan pedagang sembako muslim memiliki komitmen dalam berdagang. Dalam hal ini, para pedagang sembako muslim memiliki kepercayaan diri dan keyakinan yang kuat untuk menjalankan semua rencana yang telah dibuat dengan baik serta penuh semangat dalam usahanya. Mereka berkomitmen untuk menghindari melakukan penimbunan barang, tidak menentukan harga yang terlalu tinggi karena dapat merugikan konsumen dan memberikan pelayanan yang ramah terhadap pembeli.
3. Untuk meningkatkan pendapatan pedagang sembako muslim memiliki kejujuran dalam berdagang. Para pedagang sembako muslim di pasar Segiri berusaha memberikan pelayanan yang terbaik, seperti selalu menjaga kualitas barang dengan baik, bersikap jujur apabila ada barang yang rusak dapat diganti atau di kembalikan untuk menghindari tindak kecurangan, dan tidak menghalalkan segala cara dalam usahanya, karena mereka berkeyakinan bahwa rezeki itu datangnya dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Asya'ari, Musa. 2016. *Etika Dan Konspirasi Bisnis*. (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam).
- Ayunirraga, Mirzha, 2016. *Peran Komitmen dalam Menghindari Ihtikar Sembako di Pasar Krembangan Surabaya*.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Farah. D. Fauziah, 2016. *Karakter Kejujuran Dalam Pedagang Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.



JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN
VOL 3 NO 1 (2024)
E-ISSN: 2962-858X

- Lijan. P. Sinambela. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Nuryanto, Dani. 2014. *Disiplin Kerja dalam Perspektif Islam pada Karyawan Perpustakaan "X"*.
- Raihanah. 2018. *Konsep Kejujuran Dalam Al-Qur'an*. Universitas Islam Negeri Antasari. Banjarmasin.
- Stefanus, Reinhard. "Gambaran Etos Kerja Pedagang Thionghua di Jakarta", dalam PSIBERNETIKA, Vol. 7, No. 1, 2014.